

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan sumber pangan hewani penghasil daging yang memiliki keunggulan antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu relative pendek. Daging ayam broiler banyak diminati masyarakat dan mudah didapatkan. Pertumbuhan ayam broiler dengan waktu pemeliharaan 30-35 hari dapat mencapai bobot badan sebesar $\pm 1,5$ kg.

Ayam broiler dikenal memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu pemberian vaksin maupun obat-obatan sangat menentukan keberhasilan dalam usaha peternakan. Vaksinasi merupakan proses melemahkan mikroorganisme yang menyebabkan penyakit didalam tubuh ternak. Pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu tetes mata, tetes hidung, disuntikkan pada urat daging, dicampurkan dengan pakan, air minum, dan disemprotkan (Yosi & Nurrahmandani, 2020).

Selain itu penerapan Biosecurity dan sanitasi pada usaha peternakan ayam broiler perlu dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran penyakit. Biosecurity pada peternakan dapat dilakukan dengan lalu lintas dan keluar kandang. Sedangkan sanitasi dapat dilakukan dengan mempertahankan kebersihan kandang baik didalam kandang maupun disekitar area kandang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya didunia kerja (Lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler

- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tempat PKL

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang berada di lokasi peternakan
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen limbah yang berada di lokasi peternakan

1.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan yaitu :

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata didunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler
- b. Dapat menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian bidang peternakan
- c. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Teaching Farm PIAT UGM Jl. Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Jawa Tengah.

1.4.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Teaching Farm PIAT UGM dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada tanggal 2 September 2021 sampai dengan 2 November 2021.

1.5 Metode pelaksanaan

a. Praktik Langsung

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung dilapangan

b. Observasi

Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika dilapang

c. Wawancara

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan ataupun penanggung jawab perusahaan.